

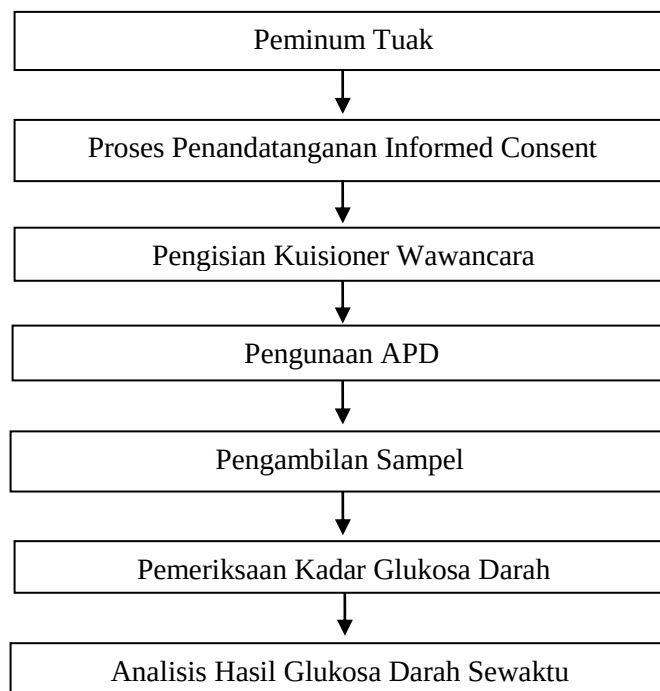
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kuantitatif menjadi fokus penelitian ini. Menurut Sugiyono (2014:7), metode deskriptif kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan kuisioner terhadap responden yang nantinya akan di gambarkan atau di deskripsikan sesuai dengan kenyataan.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah jumlah objek atau subjek dalam wilayah generalisasi dengan ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan tentangnya. (Jasmalinda, 2021). Masyarakat yang meminum tuak di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang sebanyak 299 menjadi populasi pada penelitian ini.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristik yang menurut kriteria sampel adalah nyata dan mewakili populasi, sehingga dapat di tarik kesimpulan. (Amirullah, 2015)

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini adalah peminum tuak yang ada di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sugiyono (2013) ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30–500. Populasi pada penelitian ini menggunakan perhitungan rumus *Slovin*, karena populasi sebenarnya sudah diketahui. Rumus

Slovin yang digunakan adalah rumus menentukan besar sampel jika populasi sudah diketahui.

Rumus menentukan besar sampel dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = margin of error (0,15) atau sampling error = 15%

Maka:

$$n = \frac{299}{1 + (299)(0,15)^2}$$

$$n = \frac{299}{1 + (299)(0,0225)}$$

$$n = \frac{299}{1 + 6,7275}$$

$$n = \frac{299}{7,7275}$$

$$n = 38,6 = 39$$

c. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, *accidental sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel. *Accidental sampling* adalah metode pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, atau responden yang kebetulan bertemu di lokasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Kriteria sampel akan disesuaikan dengan responden yang dijadikan sampel. Metode pengambilan sampel ini memiliki keuntungan karena sangat hemat biaya bagi para peneliti. Tidak perlu banyak

usaha atau uang untuk digunakan, dan biayanya rendah dari awal hingga akhir. Kerugiannya adalah contoh yang didapat bersifat representative, karena hanya bergantung pada sampel yang dijumpai saja. (Meidatuzzahra, 2019).

d. Alat dan bahan

1) Alat

a) Alat *Accucheck Performa*

2) Bahan

a) Lanset steril

b) *Strip test* glukosa

c) Kapas alkohol 70%

d) Kapas kering

e) *Hand scoon*

e. Prosedur kerja

a) Pra analitik

Pada penelitian ini menggunakan prosedur pengambilan darah kapiler metode POCT. Menurut Iskandar (2015), Prodsedur pengambilan darah kapiler sebagai berikut:

- 1) Responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, lalu dijelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan.
- 2) Responden di minta untuk melengkapi data yang di tanyakan saat wawancara
- 3) Petugas menggunakan alat pelindung diri (APD) yang akan dikenakan seperti jas lab, *hand scoon*, masker, dan APD lainnya yang diperlukan.
- 4) Petugas mempersiapkan alat yang akan digunakan seperti lanset steril, *alkohol swab*, kapas kering, strip test glukosa, dan glukometer.

b) Analitik

- 1) Responden diminta untuk menyerahkan satu tangannya yang akan diperiksa.
- 2) Memilih jari yang akan dilakukan penusukan yaitu diantara jari manis dan jari tengah.
- 3) Lakukan desinfeksi pada jari yang akan dilakukan penusukan menggunakan kapas alkohol 70% lalu biarkan kering.
- 4) Pegang bagian jari tersebut dengan tangan, sedikit menekan untuk mengurangi rasa nyeri.
- 5) Lakukan penusukan dengan lanset steril. Sebelum melakukan penusukan konfirmasi terlebih dahulu kepada responden akan dilakukannya penusukan, dan minta responden untuk tenang.
- 6) Setelah darah keluar, buang tetesan darah pertama dengan memakai kapas kering, tetesan berikutnya baru dapat digunakan untuk pemeriksaan.
- 7) Hasil pemeriksaan akan terlihat langsung pada alat glukometer, maka hasil yang sudah terlihat dapat dicatat langsung.
- 8) Setelah hasil dicatat dan pemeriksaan selesai, selanjutnya bekas tusukan ditutup dengan kapas kering dan minta responden untuk tetap menekan / menutup dengan kapas selama kurang lebih 1 menit agar pendarahan dapat berhenti.
- 9) Berikan ucapan terimakasih kepada responden atas kerjasamanya
- 10) Strip test pada alat glukometer yang sudah digunakan dicabut dan dimasukkan ke dalam plastik sampah berwarna kuning, begitupun bekas kapas alkohol, kapas kering, dan bekas lanset di buang pada *sharp box*.

3. Kriteria sampel penelitian

Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a) Peminum tuak yang berusia 19–45 tahun
- b) Peminum tuak di Desa Rendang yang sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

2. Kriteria eksklusi

- a) Peminum yang dalam keadaan sakit, dan laki – laki yang tidak bersedia menandatangani lembar persetujuan responden (*informed consent*)
- b) Peminum yang tidak mengonsumsi tuak
- c) Peminum yang mengonsumsi tuak kurang dari 1 tahun atau lebih dari 5 tahun
- d) Peminum penderita DM

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan responden. Data tersebut mencakup informasi tentang kapan, usia, berapa lama orang minum tuak, dan berapa banyak yang mereka minum. Sedangkan data sekunder yaitu jumlah populasi penduduk yang gemar mengonsumsi tuak di Banjar Dinas Abuan Desa Rendang.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung pada calon responden dengan acuan quisioner berdasarkan kriteria penelitian yang meliputi usia, lama konsumsi tuak, dan banyaknya konsumsi tuak. Kemudian responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

b. Pemeriksaan Laboratorium

Pemeriksaan kadar glukosa pada setiap responden dilakukan dengan menggunakan metode POCT.

3. Instrumentasi pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data responden dalam penelitian yaitu:

- a. Formulir ketersediaan sebagai responden, digunakan untuk menyatakan ketersediaan peminum tuak menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Lembar wawancara responden, sebagai pedoman untuk melakukan wawancara dan untuk mencatat hasil wawancara dari responden.
- c. Alat tulis, untuk mencatat hasil wawancara pada lembar wawancara.
- d. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dengan bantuan perangkat lunak dan narasi.

2. Analisis data

Statistik deskriptif digunakan dalam analisis data penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara

menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku umum. Secara teknis, tidak ada pengujian atau kesalahan yang signifikan dalam statistik deskriptif karena peneliti tidak bermaksud untuk menggeneralisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi (Sholikhah, 2016). Data mengenai kadar glukosa darah sewaktu pada peminum tuak yang telah dikumpulkan dibuat analisis dalam bentuk persentase.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama terkait hubungan antara peneliti dan semua yang terlibat dalam proses penelitian, seperti :

1. Prinsip menghormati

Prinsip respect for persons menyangkut penghormatan akan otonomi manusia untuk menghormati orang mengacu pada hak individu untuk secara bebas memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian, apakah dia ingin berhenti pada tahap apa pun, atau apakah akan terus berpartisipasi dalam penelitian atau tidak.

2. Prinsip keadilan

Keadilan adalah kewajiban untuk memperlakukan setiap orang dengan bermartabat dan hormat, memberikan mereka apa yang menjadi hak milik mereka, dan membebaskan mereka dari beban yang bukan menjadi tanggung jawab mereka.

3. Prinsip etik berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip berbuat baik berpusat pada prinsip untuk meningkatkan, bukan merendahkan, kesejahteraan manusia. Ide ini telah menjadi pusat etika kedokteran

sejak Sumpah Hipokrates. Ketika diterapkan dalam konteks penelitian medis, prinsip ini hadir dengan tanggung jawab untuk meminimalkan risiko sehubungan dengan manfaat potensial dari penelitian tersebut.